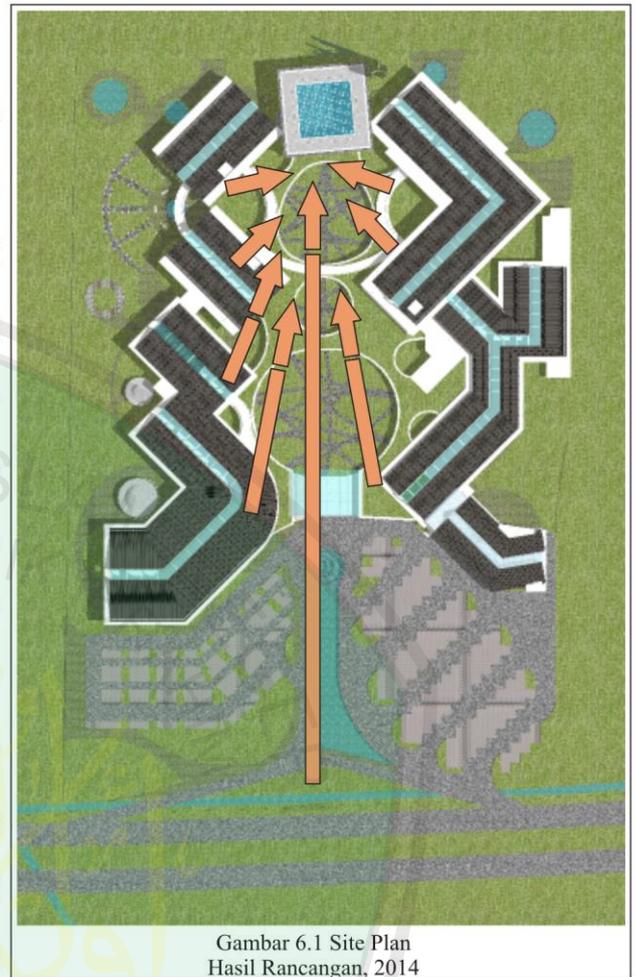


BAB VI

HASIL RANCANGAN

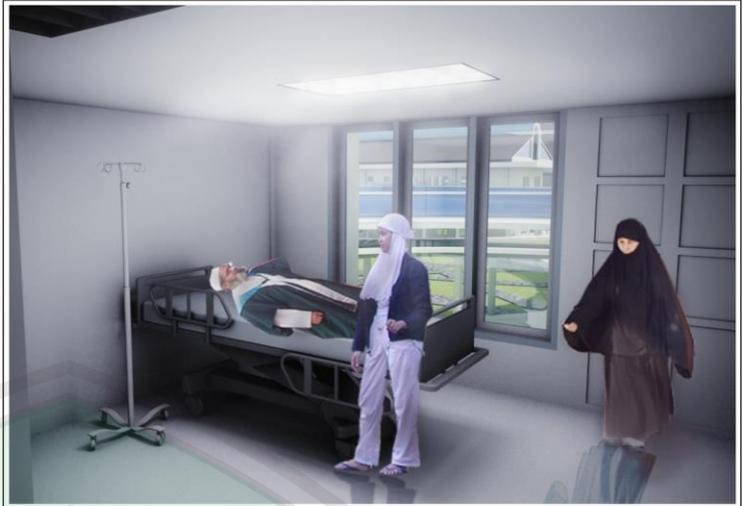
6. 1. Rancangan Pada Tapak

Iman adalah point yang paling utama dalam Thibbun Nabawi (Pengobatan ala Nabi). Keyakinan bahwa Allah Swt yang memberi penyakit dan bahwa hanya Allah pula-lah yang memberikan kesehatan, sedangkan dokter dan segala fasilitas kesehatan hanyalah *wasilah* haruslah ditanamkan di dalam rancangan. perletakan masjid yang menjadi *central of view* pada rancangan diharapkan akan menjadi *energy* yang mempengaruhi *user* untuk senantiasa ingat kepada Allah SWT. Energi yang yang dimunculkan adalah energi yang berasal dari view masjid yang gigantik dan unik, energi dari aktivitas masjid seperti shalat 5 waktu, dzikir, shalat sunnah, wudlu, mengaji, dsb, energi aktivitas menuju masjid, dan energi aktivitas persiapan sebelum ibadah. dan tentu saja energi tersebut akan mempengaruhi *user* di *lingkungan binaan*.



6. 2. Rancangan Pada Fungsi Ruang

Diantara point penting lainnya adalah syariat. di dalam syariat itu sendiri terdapat adanya keteraturan. salah keteraturan itu diperoleh dari pemisahan laki-laki dan perempuan seperti pada desain rawat inap perempuan yang terpisah lantai dengan rawat inap laki-laki. pemisahan juga dibagi berdasarkan fungsi dari area



Gambar 6.3 Interior Rawat Inap Laki-laki Hasil Rancangan, 2014



Gambar 6.4 Interior Ruang Bedah Hasil Rancangan, 2014

pemeriksaan, tindakan dan pemulihan. pemisahan juga dibagi berdasarkan umur, rawat inap dipisah dengan rawat inap dewasa. pemisahan juga dibagi berdasarkan tingkat penyakit dan kegentingan, yaitu area ICU tersendiri, inap sendiri, isolasi radio aktif sendiri dan isolasi imunitas menurun sendiri.

Rancangan yang berlandaskan Thibbun Nabawi haruslah bersifat alami dan holistik. dan fungsi itu tampak pada rancangan yang memasukkan fungsi-fungsi Rumah Sakit yang konvensional/Modern, Pengobatan Tradisional, sampai jenis pengobatan yang pernah dicontohkan Nabi SAW seperti bekam, dan lingkungan alam



Gambar 6.5 Interior Ruang Laboratorium Hasil Rancangan, 2014

binaan yang mendukung aktivitas pengobatan dalam satu kesatuan integral pengobatan terpadu.

6. 3. Rancangan Pada Bentuk



Gambar 6.6 Eksterior Mata Burung
Hasil Rancangan, 2014

Jarak masjid yang tampak terlihat dari jauh akan memberikan kesan masjid yang gigantik, besar. kesan itu juga di tampilkan pada menara segi lima masjid dengan tiga dinding yang tinggi menjulang ke atas membentuk lafadz Allah. kesan gigantik itu juga ditampilkan di dalam interior masjid yang atapnya tinggi sehingga manusia merasa kecil dihadapan-Nya. tujuannya adalah terbentuknya rasa raja' dan khauf. sebagai bentuk rasa syukur akan ciptaan Allah, desain selasar dalam gedung yang hampir semuanya dari kaca bertujuan agar masuknya cahaya matahari. begitupula ruang yang hampir semuanya dapat memperoleh cahaya dan penghawaan alami sebagai bentuk rasa syukur terhadap

ciptaan-Nya. di dalam desain juga banyak memasukkan unsur air sebagai terapi penyembuhan alami. begitupula berbagai jenis taman juga di eksplorasi, mulai dari taman yang berfungsi sebagai terapi



Gambar 6.7 Interior Masjid
Hasil Rancangan, 2014



Gambar 6.8 Eksterior Taman
Hasil Rancangan, 2014

refleksi, terapi ikan, terapi jalan, taman anak, dll. sifat thibbun nabawi yang holistik dan alami inilah yang membuat rancangan Balai Pengobatan Kanker Terpadu inilah yang membuat fasilitas kesehatan ini berbeda dengan rumah sakit umumnya maupun balai pengobatan tradisional manapun.